**PENGARUH APLIKASI E FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN
(Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung)**

Bara Firdaus

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

Email : aku.fansmilan1899@gmail.com

Abstrak

Menurut UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan. Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya. Sejak 2011 yang lalu dalam rangka peningkatan pelayanan prima kepada wajib pajak maka diberlakukanlah aplikasi *e-Filing* melalui Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770S Atau 1770SS Secara *e-Filing* melalui Website Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Aplikasi *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung). Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan menguji hipotesa yang telah disusun. Populasi dan sample pada penelitian ini adalah berjumlah 19 orang yaitu ASN dan Polri BNN Kabupaten Tulungagung. Teknik yang digunakan untuk mengambil jumlah sample yaitu dengan cara sensus. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket atau kuisioner dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Instrumen (uji validasi dan uji reliabilitas), Pengujian asumsi klasik (uji normalisasi, uji Multikolinieritas, dan heterokedastisitas), Analisis regresi linier sederhana, Analisis hipotesis (Uji R², dan Uji t). Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aplikasi *e Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. nilai t_{hitung} adalah 5,438 dan t_{tabel} adalah 2,110 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Key Word/Kata Kunci : **Pajak, *e-Filing*, Wajib Pajak, BNN Kabupaten Tulungagung**

A. Pendahuluan

Menurut UU No.28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum dan Perpajakan. Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh setiap orang maupun badan yang sifatnya memaksa namun tetap berdasarkan pada Undang-undang, dan tidak mendapat imbalan secara langsung serta digunakan untuk kebutuhan negara juga kemakmuran rakyatnya. (Sari & Erawati, 2018, p. 3)

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan pembangunan dan kelangsungan jalannya roda pemerintah karena jumlahnya relatif stabil. Dari sektor pajak diharapkan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai rumah tangga negara dan aktivitas pembangunan dapat diwujudkan secara nyata. (Prabowo, 2019, p. 1)

Pemungutan Pajak di Indonesia dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. Sejak 2011 yang lalu dalam rangka peningkatan pelayanan prima kepada wajib pajak maka diberlakukanlah aplikasi *e-Filing* melalui Peraturan Dirjen Pajak Nomor PER-39/PJ/2011 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Menggunakan Formulir 1770S Atau 1770SS Secara *e-Filing* melalui Website Direktorat Jenderal Pajak.

Dilingkungan pemerintahan pemberlakuan *e-Filing* telah dilakukan sejak diterbitkannya surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MENPAN RB) Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi oleh Aparatur Sipil Negara (ASN)/Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) /Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) Melalui *e-Filing*. Surat edaran tersebut diterbitkan dalam rangka meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi khususnya bagi ASN/anggota TNI/Polri terkait dengan kewajiban perpajakan. Pada angka 2 Surat Edaran Menpan RB Nomor 8 Tahun 2015 tersebut disampaikan bahwa ASN/TNI/Polri melaporkan SPT Tahunan PPh melalui *e-Filing*.

Menurut Pengamat Pajak *Center for Indonesia Taxation Analysis* (CITA), Fajry Akbar, (Sukmana, 2021) mengatakan bahwa “sejak tahun lalu

kepatuhan formal wajib pajak memang sudah rendah yakni sekitar 60 persen. Maka tak heran tahun ini terulang kembali”.

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat topik yang berjudul “Pengaruh Aplikasi E Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Pengaruh Aplikasi *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung).

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Bagi Peneliti**

Dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang Perpajakan khususnya terkait pelaporan SPT Tahunan.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya tentang bagaimana pengungkapan Pengaruh Aplikasi *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung).

- **Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan keilmuan dikalangan akademisi dan sebagai media pustaka bagi semua pihak.

- **Bagi Instansi BNN Kabupaten Tulungagung**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, saran dan informasi kepada Instansi BNN Kabupaten Tulungagung yang berkaitan dengan Pengaruh Aplikasi *e-Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan (Studi Kasus Pada Pegawai BNN Kabupaten Tulungagung).

B. Landasan Teori

1. Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan bagi negara dalam menjalankan pemerintahan. Pemungutan pajak sudah lama ada, dari adanya upeti wajib kepada raja berupa hasil panen pada masa kerajaan, hingga sekarang dengan polanya masing-masing. Pada awalnya, pemungutan pajak berdasarkan aturan dari penguasa / raja, kini berubah melibatkan rakyat (pembayar pajak) melalui aturan antara penguasa (pemerintah) dengan rakyat melalui perwakilannya.(Prabowo, 2014, p. 83).

Menurut Soemitro (Prabowo, 2014, p. 84) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Sedangkan menurut Mardiasmo (Prabowo, 2014, p. 84) definisi pajak adalah Iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapatkan imbalan jasa (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pungutan pajak yang dilakukan pemerintah tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan keuangan pemerintah untuk belanja negara agar penyelenggaraan pemerintah tetap berjalan.

2. Pengertian E Filing

Menurut Sari & Erawati, (2018, p. 3) E-filling adalah suatu cara penyampaian SPT tahunan PPh secara elektronik yang dilakukan secara daring dan real time melalui internet pada situs Direktorat Jendral Pajak (<https://djponline.pajak.go.id>) atau penyedia jasa aplikasi atau layanan *Application Service Provider* (ASP) Layanan e-filling melalui website Direktorat Jenderal Pajak hanya melayani penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi yang menggunakan Formulir 1770 S dan 1770 SS.

3. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Nurmanto dalam Rahayu (Sari & Erawati, 2018, p. 3) mengatakan bahwa kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan wajib pajak antara lain ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan publik, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyaknya kasus korupsi yang dilakukan pejabat tinggi.

4. Surat Pemberitahuan (SPT)

Menurut undang-undang No.16 Tahun 2000 Angka 10 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dapat diambil dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Ket :

→ : Pengaruh X terhadap Y

6. Hipotesis Pemikiran

Menurut Sani, (2018, p. 18) hipotesis merupakan “anggapan terhadap hasil penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan analisis yang sesuai”.

Sedangkan menurut Nasution, (2020, p. 4) ditinjau dari rumusannya, hipotesis penelitian dibedakan menjadi :

- Hipotesis Kerja, yaitu hipotesis “yang sebenarnya” yang merupakan sintesis dari hasil kajian teoritis. Hipotesis kerja biasanya disingkat H_1 atau H_a ;
- Hipotesis Nol atau hipotesis statistik, merupakan lawan dari hipotesis kerja dan sering disingkat H_0

Ada kalanya peneliti merumuskan hipotesis dalam bentuk H_1 dan H_0 untuk satu permasalahan penelitian. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa H_0 sengaja “dipersiapkan” untuk ditolak, sedangkan H_1 “dipersiapkan” untuk diterima. Sudarwan Danim dan Darwis”.(Nasution, 2020, p. 4)

Berdasarkan teori diatas maka dalam penelitian kali ini, penulis menguraikan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : diduga aplikasi *e filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

H_1 : diduga aplikasi *e filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

C. Metodologi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Namun demikian, pengertian objek penelitian sering kali tertukar dengan subjek penelitian.(Mukhtazar, 2020, p. 45).

“Menurut Anshori & Iswati, (2019, p. 114) Objek penelitian adalah “sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti. Subjek penelitian adalah sesuatu atau satuan tertentu di mana objek penelitian tersebut berada (melekat)”.

Berdasarkan pengertian diatas obyek dari penelitian ini adalah aplikasi *e filing* yang merupakan variabel independen atau X dan kepatuhan wajib pajak yang merupakan variabel dependen atau Y. Sedangkan Subjek penelitiannya adalah ASN dan Polri BNN Kabupaten Tulungagung sejumlah 19 Pegawai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BNN Kabupaten Tulungagung, Jl. Sultan Agung III, No. I-A, Desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66226.

Adapun waktu Penelitian ini adalah selama 1 Semester di mulai dari bulan Januari sampai dengan Juni 2021.

3. Metode dan Desain Penelitian

a) Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang akan menguji hipotesa yang telah disusun. Menurut (Romadhana, 2020, p. 4) Penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

b) Desain Penelitian

Sedangkan terkait desain penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian non experimental. Menurut (Romadhana, 2020, p. 45) Penelitian non experimental adalah “penelitian yang dilakukan secara tidak langsung dan lebih mengarah kepada pengumpulan data.”

Berkaitan dengan teori tersebut maka peneliti bermaksud ingin mengetahui suatu keadaan tanpa adanya intervensi dan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X, yaitu Aplikasi *e filing* terhadap variabel Y yaitu Kepatuhan wajib pajak.

4. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hajar (Devi, 2020) berpendapat bahwa Instrumen penelitian adalah “alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif berkaitan dengan berbagai macam karakteristik variabel secara objektif. Informasi tersebut dapat berupa data kuantitatif; data kualitatif; data nominal, ordinal, interval atau data rasio; dan data primer atau data sekunder”.

Berdasarkan hal tersebut instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner dan wawancara yang disebarkan bersifat tertutup dan langsung diserahkan kepada peneliti pasca pengisian. Dalam penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden akan diukur dengan menggunakan skala *Likert*.

Menurut Kinnear (Umar, 2003, p. 98) mengemukakan bahwa “Skala *Likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu”.

Data yang diolah oleh peneliti yaitu dengan menggunakan skala *Likert* dengan skala 1, 2,3,4 dan 5 dengan keterangan sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Setuju	: STS
2 : Tidak Setuju	: TS
3 : Kurang Setuju	: KS
4 : Setuju	: S
5 : Sangat Setuju	: SS

- **Uji Coba Instrumen**

- Uji Validasi

Menurut Arikunto, (Rohman, 2018, pp. 52–53) pengertian uji Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, sehingga tidak menyimpang dari gambaran yang sebenarnya”.

Menurut (Hidayat, 2021, p. 12) mengemukakan bahwa Alat Ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validasi dan realibilitas dari data, uji validasi menurut pendapat para ahli dapat menggunakan rumus *person product momen*, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber : www.konsistensi.com

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi
 x : Skor item
 y : Skor item
 n : Jumlah Subjek

Menurut Sunyoto Danang (Nurariansyah, 2019, pp. 61–62) mengemukakan bahwa Untuk taraf signifikan (α) 5% dengan angka kritis 0,316. Kriteria keputusan adalah r hitung lebih besar atau sama dengan taraf 5% (0,05) maka dinyatakan valid. Untuk menguji validasi instrument menggunakan IBM SPSS. Menggunakan α : 0,05 (5%) diketahui, $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisioner dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka status kuisioner adalah tidak valid.

○ Uji Reliabilitas

Menurut Sofyan Siregar (Nurariansyah, 2019, pp. 61–62) mengemukakan bahwa Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara external maupun internal. Secara internal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu.

Menurut Arikunto (Sultoni, 2020, p. 48) metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana kuisioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60", yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono (Sultoni, 2020:48)

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian

5. Jenis dan Sumber Data

a) Jenis Data

- **Kuantitatif**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena peneliti mendapatkan data berupa angka-angka. kemudian dari angka tersebut akan diolah dan dianalisis serta didemini risetkan sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan.

- **Kualitatif**

Selain data kuantitatif dalam penelitian ini juga menggunakan data kualitatif yang berbentuk kata-kata atau verbal. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut adalah melalui wawancara dalam rangka menggali informasi terkait jumlah personil, alamat lokasi penelitian, teknologi informasi yang digunakan serta identifikasi permasalahan yang ada.

b) Sumber Data

- **Primer**

Menurut Sugiyono (Syafindawati, 2020) Data primer merupakan “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan”. Berdasarkan teori diatas penulis mendapatkan data primer dengan cara menyebar kuisisioner sebagai instrumen penelitian.

- **Sekunder**

Menurut Sugiyono (Syafindawati, 2020) data sekunder merupakan “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer”.

6. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (Pendidikan, 2021) data didefinisikan sebagai “semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi”.

Dalam rangka pengumpulan data penelitian, penulis melakukan beberapa metode sebagai berikut :

- Metode Observasi (Pengamatan)
- Metode Wawancara
- Metode Angket atau Kuisioner
- Studi Kepustakaan

7. Teknik Analisis Data

a) Pengujian Asumsi Klasik

- **Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (Mulyono, 2019) mengemukakan bahwa Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

- **Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghazali (Mulyono, 2019) mengemukakan bahwa pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak

adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

- **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghazali (Mulyono, 2019) mengemukakan bahwa Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

b) Analisa Kuantitatif

- **Analisa Regresi**

Menurut (Yuliara & I Made, 2016) mengemukakan bahwa Regresi linier sederhana merupakan merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y).

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + bX$$

yang mana :

$\hat{Y}$ = garis regresi/ variable response

a = konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertikal

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/ predictor

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$
$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Yang mana n = jumlah data

- **Analisa Hipotesis**

- **Uji R²**

Menurut (Hidayat, 2021) mengemukakan bahwa Dalam dunia statistik, R Square ini dikenal dengan nama Koefisien determinasi Berganda. Penjelasan Uji Regresi Linear disini akan menjelaskan apa sebenarnya r square itu. Koefisien determinasi berganda, fungsinya adalah untuk mengukur kebaikan suai (goodness of fit) dari persamaan regresi; yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R² terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R² semakin mendekati 1.

- **Uji t**

Menurut (Statistik, 2021) mengemukakan bahwa Uji t adalah untuk menguji apakah satu variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Justifikasinya sebenarnya sama dengan uji F, yaitu jika t hitung > t tabel atau signifikansinya < 0,05 (5%) maka dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya jika t hitung < t tabel atau signifikansinya > 0,05 (5%) maka dinyatakan tidak berpengaruh. Dalam hal ini, nilai t bisa positif atau bisa juga negatif dan itu menunjukkan arah pengaruh, jadi untuk perbandingan dengan t tabel, bisa digunakan nilai mutlaknya saja.

D. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Dalam uraian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum responden yang ada di kantor BNN Kabupaten Tulungagung, baik berdasarkan jenis kelamin, usia maupun pendidikan. Dibawah ini disajikan uraian karakteristik responden yang disajikan dalam bentuk tabel.

a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1 Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-Laki	14	74%
2	Perempuan	5	26%
TOTAL		19	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi 14 orang responden atau sebesar 74% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan memiliki frekuensi 5 orang responden atau sebesar 26%.

a) Berdasarkan Usia

Jumlah responden berdasarkan umur dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1	28-32	3	16%
2	33-37	5	26%
3	38-42	4	21%
4	43-47	1	5%
5	48-52	4	21%
6	53-57	2	11%
TOTAL		19	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak berada pada rentang usia antara 33-37 tahun dengan frekuensi 5 orang responden atau sebesar 26%, kemudian masing-masing disusul oleh rentang usia antara 38-42 tahun dengan frekuensi 4 orang responden atau sebesar 21%, rentang usia 48-52 tahun dengan frekuensi 4 orang responden atau sebesar 21%, rentang usia 28-32 tahun dengan frekuensi 3 orang responden atau sebesar 16%, rentang usia 53-47 tahun dengan frekuensi 2 orang responden atau sebesar 11%, dan terakhir 43-47 tahun dengan frekuensi 1 orang responden atau sebesar 5%.

c) Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah responden berdasarkan pendidikan dapat dilahit dalam tabel berikut:

Tabel 3 Pendidikan Terakhir Responden

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	SLTA	6	31%
2	Diploma	3	16%
3	S1	7	37%
4	S2	3	16%
TOTAL		37	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pendidikan responden yang paling banyak adalah S1 dengan frekuensi 7 orang responden atau sebesar 37%, lalu disusul oleh SLTA dengan frekuensi 6 orang responden atau sebesar 31%, Diploma dengan frekuensi 3 orang responden atau sebesar 16% dan S2 dengan frekuensi 3 orang responden atau sebesar 16%.

2. Pengambilan Data Rating

a) Variabel X Aplikasi *e Filing*

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuisisioner terhadap 19 pegawai BNN Kabupaten Tulungagung terkait faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu variabel X Aplikasi *e Filing*, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Jawaban Variabel X

No	Nama	Jabatan	Pertanyaan					Total
			1	2	3	4	5	
1	Bara Firdaus, A.Md.	Pelaksana	5	5	3	5	3	21
2	Atik Winarni, S.Ak.	Pelaksana	4	5	4	4	2	19
3	Siti Masruroh, M.Si.	Eselon IV	2	3	3	2	3	13
4	Moh. Nurholis, AMKL.	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
5	Widyo Hergiantoro, S.H.	Pelaksana	4	4	4	4	4	20
6	Budi Cahyono Putro	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
7	Dinar Mayasari, SKM.	Pelaksana	5	5	5	5	4	24
8	Agus Dwiyanto, S.H.	Pelaksana	4	4	4	4	3	19
9	Munir Riyanto	Pelaksana	4	3	4	4	3	18
10	Suroso, S.Sos., M.M.	Eselon IV	5	5	5	4	4	23
11	Humam Binnuroini, S.Pd.I.	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
12	Sudirman, M.Sc.	Eselon III	5	5	4	3	4	21
13	Aris Prasetyo Mistachul Arifin, A.Md.	Pelaksana	4	5	5	5	4	23
14	Anggoro Ragil Arianto, S.Ikom	Fungsional	4	4	4	4	3	19
15	Sudarti	Pelaksana	4	4	5	5	4	22
16	Subani	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
17	Enik Sulistyawati, S.Kom.	Pelaksana	4	4	3	3	3	17
18	Candra Windya Putra	Pelaksana	4	4	5	4	4	21
19	Roni Sugianto	Pelaksana	4	5	5	5	5	24

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

a) Variabel Y Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan hasil pengumpulan data kuisioner terhadap 19 pegawai BNN Kabupaten Tulungagung terkait faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu variabel Y Kepatuhan wajib pajak maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Jawaban Variabel Y

No	Nama	Jabatan	Pertanyaan					Total
			1	2	3	4	5	
1	Bara Firdaus, A.Md.	Pelaksana	5	5	5	5	3	23
2	Atik Winarni, S.Ak.	Pelaksana	4	4	4	4	3	19
3	Siti Masruroh, M.Si.	Eselon IV	3	3	3	3	3	15
4	Moh. Nurholis, AMKL.	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
5	Widyo Hergiantoro, S.H.	Pelaksana	4	4	4	4	4	20
6	Budi Cahyono Putro	Pelaksana	5	3	3	5	5	21

No	Nama	Jabatan	Pertanyaan					Total
			1	2	3	4	5	
7	Dinar Mayasari, SKM.	Pelaksana	5	5	5	5	4	24
8	Agus Dwiyanto, S.H.	Pelaksana	5	5	5	4	4	23
9	Munir Riyanto	Pelaksana	4	4	3	4	3	18
10	Suroso, S.Sos., M.M.	Eselon IV	5	5	5	5	5	25
11	Humam Binnuroini, S.Pd.I.	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
12	Sudirman, M.Sc.	Eselon III	5	5	4	4	3	21
13	Aris Prasetyo Mistachul Arifin, A.Md.	Pelaksana	4	4	5	4	4	21
14	Anggoro Ragil Arianto, S.Ikom	Fungsional	4	4	4	4	3	19
15	Sudarti	Pelaksana	4	5	4	4	4	21
16	Subani	Pelaksana	5	5	5	5	5	25
17	Enik Sulistyawati, S.Kom.	Pelaksana	5	4	5	5	3	22
18	Candra Windya Putra	Pelaksana	5	4	4	4	4	21
19	Roni Sugianto	Pelaksana	5	5	5	5	5	25

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

3. Hasil Uji Instrumen

a) Hasil Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti distribusikan kepada responden. Dalam pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil perhitungan ini merupakan perbandingan dari output IBM SPSS 25 dengan R_{tabel} pada $df = n-2$. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 orang responden sehingga menghasilkan R_{tabel} sebesar 0,455. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validasi yang dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 5 Uji Validasi

Variabel	Item Peranyaan	Perbandingan		Keterangan
		R_{hitung}	R_{tabel}	
Aplikasi <i>e filing</i> (X)	1	0,805	0,455	Valid
	2	0,797	0,455	Valid
	3	0,831	0,455	Valid
	4	0,853	0,455	Valid

Variabel	Item Peranyaan	Perbandingan		Keterangan
		R _{hitung}	R _{tabel}	
	5	0,811	0,455	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	1	0,755	0,455	Valid
	2	0,721	0,455	Valid
	3	0,542	0,455	Valid
	4	0,643	0,455	Valid
	5	0,622	0,455	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah melalui IBM SPSS 16 (2021)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validasi variable X Aplikasi *e Filing* masing-masing menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Begitu juga dengan variabel Y Kepatuhan Wajib Pajak, masing-masing menunjukkan hal yang sama yaitu $R_{hitung} > R_{tabel}$. Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat dijadikan alat ukur variabel.

b) Hasil Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas ini menggunakan *Cornbach Alpha*, yang menyatakan bahwa suatu instrument dapat dikatakan reliable jika nilai nilai *Cornbach Alpha* $> 0,6$.

Berikut adalah hasil uji validasi yang dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	10

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap variabel X dan Y memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,920 hal ini menunjukkan bila nilai *Cronbach Alpha* $>$ Batas Reliabilitas (0,6). Berkaitan dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat ukur indikator suatu variabel karena hasilnya *reliable*.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur apakah data yang kita miliki mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian dengan pendekatan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69516636
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan uraian dan gambar diatas nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.751. Hal ini membuktikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,751 > 0,05$.

Berikut ini histogram uji normalitas dapat disajikan dalam gambar dibawah ini :

Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Gambar 3. *P-Plot Of Regression* Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

b) Hasil Uji Multikolenieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- **Berdasarkan Nilai *Tolerance***

Jika $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika $Tolerance < 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.

- **Berdasarkan Nilai VIF**

Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas sedangkan jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas dengan pendekatan nilai *Tolerance* dan nilai VIF yang akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.170	2.709		2.647	.017		
Total_X	.685	.126	.797	5.438	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Total_Y							

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* adalah 1,000, hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *Tolerance* $1,000 > 0,10$. Sedangkan nilai VIF adalah 1,000, hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF $1,000 < 10,00$.

c) Hasil Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan metode *scatterplot*.

Dasar pengambilan keputusan pengujian ini adalah jika tidak terdapat pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila sebaliknya maka terjadi heterokedastisitas sehingga muncul ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi.

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan metode *scatterplot* yang akan disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan dari gambar diatas menunjukan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y sehingga tidak terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya dan dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Hasil Analisis Kuantitatif

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam analisa kuantitatif ini menggunakan regresi linier berganda. Berikut ini hasil uji regresinya dan persamaannya yang disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 9 Tabel Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.170	2.709		2.647
	Total_X	.685	.126	.797	5.438

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil perumusan regresi sebagai berikut

$$: Y = 7,170 + 0,685X + e$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai *Constant* adalah 7,170. Artinya apabila variabel X diasumsikan dengan nol (0), maka variable Y bernilai 7,170.

Koefisien regresi variabel X menunjukkan koefisien sebesar 0,685. Artinya adalah apabila variable X meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variable Y sebesar 0,685.

b) Hasil Uji Hipotesis

• Pengujian R²

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² terletak antara 0 – 1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R² semakin mendekati 1.

Berikut adalah hasil pengujian R² yang akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Tabel Pengujian R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.613	1.74431
a. Predictors: (Constant), Total_X				

Sumber : Data Primer yang diolah melalui SPSS 16 (2021)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* (Koefisien determinasi) sebesar 0,613 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan adalah sebesar 61,3% sisanya 38,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

- **Pengujian t**

Pengujian t bertujuan untuk menguji apakah satu variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansinya $< 0,05$ (5%) maka dinyatakan berpengaruh signifikan, atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansinya $> 0,05$ (5%) maka dinyatakan tidak berpengaruh.

Berikut adalah hasil pengujian t yang akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.170	2.709		2.647	.017
Total_X	.685	.126	.797	5.438	.000
a. Dependent Variable: Total_Y					

Berdasarkan table diatas diketahui nilai Signifikansi untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} adalah 5,438 dan t_{tabel} adalah 2,110 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak berarti secara parsial terdapat pengaruh X terhadap Y.

6. Ulasan Hasil Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aplikasi *e Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. nilai t_{hitung} adalah 5,438 dan t_{tabel} adalah 2,110 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Sari Nurhidayah (2015) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten” yang menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Selain itu penelitian ini juga mendukung penelitian lainnya yang dilakukan oleh Teguh Erawati, S.E., M.Si. dan Rita Ratnasari (2018) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Di Kabupaten Gunungkidul)” yang menyimpulkan bahwa Program e-filing berpengaruh positif terhadap kepuasan kualitas pelayanan. dan Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan

Berdasarkan uraian diatas membuktikan bahwa reformasi bidang perpajakan yang digalakan oleh Direktorat Jeneral Pajak husunya terkait pelaporan SPT tahunan melalui aplikasi *e Filing* mendapatkan respon positif dari wajib pajak yang berasal dari BNN Kabupaten Tulungagung. Fleksibilitas menjadi hal yang sangat fundamental karena kapanpun dan dimanapun wajib pajak bisa melaporkan SPTnya. Keberhasilan ini tentu harus dipertahankan Kementerian/Lembaga hususnya BNN Kabupaten Tulungagung dengan pro aktif dalam rangka menginformasikan secara berkala tentang pelaporan SPT agar tidak terjadi keterlambatan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Berdasarkan uji regresi linier sederhana maka dapat diambil sebuah rumusan yaitu $Y = 7,170 + 0,685X + e$;
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aplikasi *e Filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan. nilai t_{hitung} adalah 5,438 dan t_{tabel} adalah 2,110 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

2. Saran

Saran yang dapat diambil dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- **Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat dimanfaatkan sebagai referensi atau rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perpajakan khususnya tentang aplikasi *e filing* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan.

- **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dalam penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lainnya sehingga dapat diketahui variabel-variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan SPT Tahunan.

- **Bagi Instansi BNN Kabupaten Tulungagung**

Dalam rangka mencegah terjadi keterlambatan dan menjaga tren positif dalam pelaporan SPT Tahunan, BNN Kabupaten Tulungagung harus selalu pro aktif dalam rangka menginformasikan secara berkala kepada para pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S, (2019), *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press, Surabaya
- Devi, 2020, *Contoh Instrumen Penelitian Serta Penjelasannya*, (Online), <https://tambahpinter.com>, diakses 4 Juli 2021.
- Hidayat, A. A, 2021, *Menyusun Instrumen Penelitian dan Uji Validitas dan Reliabilitas*, Healt Books Publishing, Surabaya.
- Mukhtazar, (2020), *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, (Online) https://books.google.co.id/books?id=iHHwDwAAQBAJ&pg=PA85&dq=pengertian+analisis+data&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjlrIOpj_LsAhWXwzgGHdB5BbUQ6AEwBnoECAkQAg#v=onepage&q=pengertian+analisis+data&f=false, diakses 4 Juli 2021
- Mulyono, 2019, *Analisis Uji Asumsi Klasik*, (Online), <https://bbs.binus.ac.id>, diakses 4 Juli 2021.
- Nasution, (2020), *Bahan Ajar Fsa Angkatan Ke-21 Tahun 2020 Pengujian Hipotesis*. 4, Pusdiklat BPS, Jakarta.
- Nurariansyah, I, 2019, *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan*, UIN Alaudin, Makasar.
- Pendidikan, D, 3, (2021), *Teknik Pengumpulan Data*, (Online), <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/>, diakses 4 Juli 2021
- Prabowo, R, G, M, (2019), *Pengelompokan BKP Dan JKP PPnBM*, Universitas Tulungagung, Tulungagung.
- Prabowo, R, G, M, (2014), *Analisis Pemenuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Untuk Meningkatkan Penerimaan Sektor Pajak*. 1(1), 103–120, Universitas Tulungagung, Tulungagung
- Rohman, T, (2018), *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di BPR Artahuda Mandiri Margoyoso Pati Skripsi*, UIN Walisongo, Semarang.
- Romadhana, P,S, M, H, G, A, V, N, K, M, N, D, L., H, M, D, A, H, A, H, M, J, B, I, F, E, I, S, R, T, B, P, (2020), *Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Kualit*, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Sani, F, K, (2018), *Metodologi_Penelitian_Farmasi_Komunitas*, (Deepublish, Yogyakarta).

- Sari, R. R., & Erawati, T, (2018, pengaruh penerapan efilang terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan SPT tahunan dengan kepuasan kualitas pelayanan sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–10, Universitas Sarjanawiyata, Gunung kidul.
- Statistik, K, (2021), *Uji F dan Uji t pada Analisis Regresi Linear Berganda*, (Online), <https://www.konsultanstatistik.com/2021/01/uji-f-dan-uji-t-pada-analisis-regresi.html>, diakses 4 Juni 2021.
- Sukmana, Y, (2021), *Pelaporan SPT Wajib Pajak Badan Baru 42 Persen*, (Online), Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2021/04/29/213900326/ditutup-30-april-2021-pelaporan-spt-wajib-pajak-badan-baru-42-persen?page=all>, diakses 4 Juni 2021.
- Sultoni, M, H, (2020), *Corporate_Social_Responsibility_Kajian_K* (A. Wafi (ed.)), Duta Media Publishing, Pamekasan.
- Syafindawati, (2020), *Data Primer*, (Online), <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>, diakses 4 Juni 2021,
- Syafindawati, (2020), *Data Sekunder*, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>, diakses 4 Juni 2021.
- Umar, H, (2003), *Metode Riset Bisnis* (p. 98), Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Yuliara, & I Made, (2016). Regresi Linier Sederhana. *Fisika*, 7–41. Univrsitas udayana, Bali